

JURNAL TUGAS AKHIR STUDI DESKRIPTIF : NILAI ANAK TUNANETRA USIA SEKOLAH DITINJAU DARI SUDUT PANDANG IBU

Hefi Riskika

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

hepiya89@gmail.com

Abstrak: Nilai anak merupakan pandangan orangtua atas kehadiran anak dalam hidup mereka. Nilai anak begitu penting karena nilai anak sendiri akan berpengaruh pada sikap ibu. Hal ini dikarenakan ibu yang memiliki kedekatan hubungan dengan anak semenjak lahir sampai dewasa, ibu yang mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Ibu dianggap anak sebagai sosok yang dapat membuat anak merasa nyaman sehingga ibu dianggap dapat memahami anak dalam segala aspek. Nilai anak sendiri terbagi menjadi 3 tipe (Hoffman, Thornton & Manis, 1978), yaitu nilai anak psikologis, nilai anak sosial, dan nilai anak ekonomis. Penelitian ini memfokuskan nilai anak tunanetra usia sekolah. Anak tunanetra dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu, buta total dan buta sebagian. Arnold (2002) menjelaskan bahwa nilai anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pendidikan orangtua, tempat tinggal orangtua, usia orangtua, usia saat orangtua menikah, penghasilan keluarga, lama menunggu anak lahir, jumlah anak yang dimiliki, keadaan masyarakat tempat tinggal dan tingkat kelahiran. Tujuan dari penelitian nilai adalah melihat gambaran nilai anak tunanetra usia sekolah ditinjau dari sudut pandang ibu. Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak tunanetra (N=44). Cara yang digunakan dalam pengambilan subjek dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan angket sebagai alat ukurnya, dan dianalisis dengan menggunakan analisis butir dan tabulasi silang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak tunanetra memiliki nilai anak sosial sebanyak 97.7%, nilai anak psikologis sebanyak 93.2% dan nilai ekonomis sebanyak 22.7%. Hal itu menunjukkan bahwa ibu menilai anak adalah kebanggaan keluarga, dan juga anak merupakan sosok yang dapat membawa nama baik keluarga. Selain itu ibu menilai anak untuk ditunjukkan kepada masyarakat bahwa ia telah berhasil dalam berperan sebagai orangtua.

Kata Kunci : Nilai Anak, Tunanetra, Usia Sekolah